

ABSTRAK

Makarti Jaya merupakan wilayah yang dikelilingi oleh sungai dikarenakan kondisi seperti ini timbullah ide bagi pelaku jasa untuk membuka jasa *speedboat*, setiap pekerjaan pasti mempunyai resikonya masing-masing baik untuk pelaku usaha, karyawan, maupun konsumen/penumpang. Maka dari itu penulis ingin meneliti perlindungan hukum terhadap penumpang *speedboat* yang merupakan upaya melindungi penumpang *speedboat* agar pelaku usaha jasa *speedboat* yang masih banyak tidak faham tentang adanya perlindungan hukum terhadap penumpang *speedboat* menjadi lebih faham. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidakjelasan perlindungan hukum terhadap penumpang *speedboat* yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran terhadap penumpang *speedboat* di desa Makarti Jaya jika terjadi kerugian-kerugian baik secara materil maupun nonmateril, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perlindungan hukum terhadap penumpang *speedboat* menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran di desa Makarti Jaya dan bagaimana pandangan hukum ekonomi syariah terhadap perlindungan hukum bagi penumpang *speedboat* di desa Makarti Jaya, tujuan dari penelitian ini merupakan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap penumpang *speedboat* menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan pandangan hukum ekonomi syariah terhadap perlindungan hukum kepada penumpang *speedboat* di desa Makarti Jaya. Berdasarkan hasil penelitian perlindungan hukum yang diberikan oleh pemilik jasa terhadap penumpang *speedboat* yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran yaitu pemilik jasa wajib memberikan perlindungan hukum yang terbagi menjadi dua yaitu perlindungan hukum preventif dan perlindungan hukum represif, adapun hukum ekonomi syariah memandang perihal kemaslahatan yang diterima oleh penumpang *speedboat* di desa Makarti Jaya

Kata Kunci : Pelindungan Hukum, Pelayaran, Penumpang *Speedboat*.